PROSESI MAKAN BAJAMBA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BUDAYA DI NAGARI KUMANIS KABUPATEN SIJUNJUNG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pariwisata Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)



OLEH:

NINI GRASELA NIM: 18135037/ 2018

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN DEPARTEMEN PARIWISATA FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PROSESI MAKAN BAJAMBA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BUDAYA DI NAGARI KUMANIS KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : Nini Grasela NIM/BP : 18135037/2018

NIM/BP : 181535372676
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata

Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Trisna Putra, SS, M.Sc. NIP.197612231998031001

Ketua Departemen Pariwisata FPP UNP

Trisna Putra, SS, M.Sc NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Prosesi Makan Bajamba Sebagi Daya Tarik Wisata

Budaya Di Nagari Kumanis Kabupaten Sijunjung

Nama : Nini Grasela NIM/BP : 18135037/2018

Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan

Departemen : Pariwisata

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2022

Tanda Tangan

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Trisna Putra, SS, M.Sc

2. Anggota : Feri Ferdian, S.ST, M.M,Ph.D, CHE

3. Anggota : Waryono, S.Pd. MM.Par



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN DEPARTEMEN PARIWISATA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawae Padang 25131 Telp. (0751) 7051186 e-mail: kkunp info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nini Grasela

NIM/TM : 18135037 / 2018

Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan

Departemen : Pariwisata

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

"Prosesi Makan Bajamba Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Nagari Kumanis Kabupaten Sijunjung" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Departemen Pariwisata

Trisna Putra, SS, MSc NIP, 19761223 199803 1001 Saya yang menyatakan,



ABSTRAK

Nini Grasela (2022) : Prosesi Makan Bajamba Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Nagari Kumanis Kabupaten Sijunjung.

> Skripsi D4 Manajemen Perhotelan, Departemen Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosesi makan bajamba sebagai daya tarik wisata budaya di Nagari Kumanis, Kabupaten Sijunjung. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian ini yaitu Wali Nagari, Niniak mamak, Bundo kanduang dan orang tua-tua yang mengetahui tentang makan bajamba. Teknik pengumpulan data menggunakan, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa prosesi makan bajamba terbagi menjadi tiga proses yaitu prosesi sebelum melakukan makan bajamba, saat makan bajamba berlangsung, dan setelah makan bajamba dilakukan. Hidangan makan bajamba yaitu Makanan utama dan makanan penutup (parabuang), makan bajamba dilakukan menggunakan piring dengan cara makan menggunakan tangan, semua peralatan dan hidangan makan bajamba terdapat di dalam talam besar yang dibawa oleh Bundo kanduang. Peralatan yang digunakan dalam prosesi makan bajamba yaitu piring makan dan piring hidang, gelas, teko, tempat cuci tangan, talam besar, tudung saji, dalamak, kain pembungkus, tempat nasi, sendok nasi dan sendok sambal, kain pembersih tangan. Posisi duduk untuk Niniak Mamak dengan bersila menghadap ke arah pintu masuk, dan Bundo kanduang duduk bersimpuh di arah belakang dekat dapur. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang makan bajamba diharapkan melakukan penelitian lebih dalam tentang makan bajamba di acara berkaul Adat dan Acara adat lainnya.

Kata Kunci: Prosesi, Makan Bajamba, Daya tarik wisata budaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya baik berupa kesempatan maupun kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "Prosesi Makan Bajamba Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Nagari Kumanis Kabupaten Sijunjung"

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesarbesarnya kepada:

- Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
- 2. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc., selaku ketua jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Sekaligus sebagai dosen Pembimbing Akademik dan juga sebagai dosen Pembimbing skripsi. Penulis ucapkan terima kasih kepada bapak yang telah membantu, mendidik dan membimbing selama proses pembuatan Skripsi ini.
- Bapak dan Ibu Dosen pendidik dan staf pengajar yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
- 4. Teristimewa untuk ibu, Uda dan Uni yang telah memberikan semangat dan motivasi baik dari segi materi dan non materi, sehingga penulis mampu

untuk sampai ke tahap penyelesain Skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat, rizki, kesehatan dan keselamatan untuk keluarga kita. Untuk Alm.Abak, Semoga bisa melihat pencapaian dan perjalanan panjang kami di sini.

- 5. Terima Kasih kepada Wali Nagari dan perangkat Nagari Kumanis, Niniak Mamak, Bundo Kanduang dan orang tua-tua yang telah memberikan kesempatan untuk berbagi informasi dan pengetahuan tentang makan bajamba di Nagari Kumanis Kabupaten Sijunjung.
- 6. Untuk teman- teman D4 Manajemen Perhotelan, Grup Anak Polos part II, Fitaniput, Anak Papa, terima kasih atas semangat dan doanya, yang selalu memberikan dukungan selama proses awal kuliah sampai ke tahap ini, Semoga kita menjadi manusia yang bermanfaat.
- 7. Thank you to my self who has been able to go throught a long journey that god willing reaches its peak. Thank you for fighting and being patient in making this proposal, even though there are tears at night that not everyone knows, believe me all this will pass.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Padang, Maret 2022

Nini Grasela

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	i
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Identifikasi Masalah	2
C. Fokus Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	
F. Manfaat Penelitian	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Wisata Budaya	
2. Makan Bajamba	
3. Pengertian Prosesi	
4. Daya Tarik Wisata Budaya	
B. Karangka Konseptual	1
C. Pertanyaan Penelitian	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	13
B. Tempat dan Waktu Penelitian	14
C. Informan Penelitian atau Sumber Data	15
D. Teknik Pengumpulan Data	10
E. Teknik Analisis Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	20
B. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	63
DAFTAR PUSTAKA	64
I AMDIDAN	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Makan Bajamba	23
Gambar 2. Peralatan makan bajamba	45
Gambar 3.Talam besar	47
Gambar 4. Piring	48
Gambar 5.Gelas	48
Gambar 6.Finger Bowl	49
Gambar 7.Serving Spoon	50
Gambar 8.Dinner Spoon	50
Gambar 9.Rice Bowl	51
Gambar 10.Napkin	51
Gambar 11.Tudung Saji	52
Gambar 12.Dalamak	53
Gambar 13. Kain Pembungkus Talam	54
Gambar 14.Talam siap dihidangkan	54
Gambar 15.Nasi	55
Gambar 16.Gulai Cubadak	56
Gambar 17.Gulai Rebung	56
Gambar 18.Rendang	57
Gambar 19.Olahan Ayam	58
Gambar 20.Olahan Ikan	58
Gambar 21.Buah-buahan	59
Gambar 22.Lapek Bugih	59
Gambar 23. Paniaram	60
Cambar 24 Pocici Duduk	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1	1. Hasil Wawancara	25

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya ,dan hasil buatan manusia, yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Menurut Pendit (2012) beberapa jenis pariwisata yang telah dikenal oleh masyara,antara lain : Wisata Kesehatan, Wisata Olahraga, Wisata Komersial, Wisata Industri, Wisata Cagar Alam, Wisata Bulan Madu dan Wisata Budaya.

Wisata Budaya adalah jenis pariwisata yang menggunakan sumber daya budaya sebagai modal utama dalam atraksi wisata yang sering dikenal sebagai pariwisata budaya. Jenis pariwisata ini memberikan variasi luas menyangkut budaya, mulai dari seni pertunjukan, seni rupa, festival, sejarah, pengalaman nostalgia, cara hidup, dan makanan tradisional (Pitana 2009).

Sumatera Barat merupakan suatu destinasi wisata di Indonesia yang cukup diminati bagi warga lokal Indonesia. Berbagai tempat wisata tersedia seperti pantai, danau, daerah perbukitan dan lain sebagainya. Seperti yang diketahui bahwa bukan hanya objek wisata yang menjadi keunggulan dari daerah Sumatera Barat, akan tetapi kuliner dan makanan khas banyak terdapat di Sumatera Barat (Kahar, 2020).

Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu daerah kecamatan yang ada di provinsi Sumatera Barat, dengan luas 3.130,40 km² yang terdiri dari 8 kecamatan, yaitu: Kecamatan Sumpur Kudus Kecamatan Kamang baru, Kecamatan IV Nagari, Kecamatan Koto VII, Kecamatan Kupitan, Kecamatan Lubuk Tarok, Kecamatan Tanjung Gadang dan Kecamatan Sijunjung. Dengan jumlah Penduduk pada tahun 2021 sebanyak 240.079 jiwa (Badan pusat Statistik 2021. Sijunjung dalam angka, 2021).

Kabupaten Sijunjung memiliki banyak kekayaan wisata alam, wisata sejarah dan wisata budaya yang berada disetiap kecamatan dan menjadi keunikan pada daerah tersebut, bahkan prosesi adat dan budaya masih dapat ditemui,seperti prosesi turun mandi, prosesi *batagak gala*, prosesi *berkaul* adat, prosesi *maantan marapulai*, prosesi *mambantai* kerbau, prosesi makan bajamba serta prosesi tradisi lainnya. Kabupaten sijunjung kaya akan budaya, namun belum terdokumentasi dengan baik, terbukti dengan tidak adanya buku yang membahas tentang makan bajamba, hal ini disampaikan oleh Afrineldi Amur selaku Kepala Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Sijunjung.

Makan Bajamba merupakan tradisi makan bersama yang dilakukan oleh masyarakat minangkabau, yang dilakukan dengan menggunakan talam besar dengan jumlah makanan di dalam talam tersebut sebanyak porsi untuk tiga sampai lima orang. Masyarakat yang melakukan makan bajamba ini melakukannya dengan cara duduk melingkari talam besar (piring besar) yang sudah disediakan. Makan bajamba memberikan

kesempatan kepada yang melaksanakannya untuk mengenal orang yang belum dikenal serta dapat mempererat tali silaturrahmi seseorang yang renggang menjadi erat kembali (Gustina,2019:3).

Sesuai dengan hasil penelitian Safara Fitri Rahmatika dkk (2021), mengatakan bahwa seiring dengan perkembangan zaman, secara perlahan tradisi makan bajamba mengalami pergesaran nilai-nilai tata cara yang telah ada. Nilai-nilai tersebut tidak lagi sesuai dengan kebiasaan yang telah dilaksanakan sejak zaman dahulu.

Pada Skripsi lainnya berjudul "Makna Simbolis Prosesi Makan Bajamba dalam Baralek Adat Minangkabau di Desa Baso Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat" ditulis oleh Syahputra (2018) membahas mengenai Perkembangan ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang terjadi begitu pesatnya sangat berpengaruh terhadap pandangan hidup dan sikap hidup orang Minangkabau dalam melanjutkan tradisi nenek moyangnya. Sehingga ada kecenderungan untuk tidak lagi melaksanakan tradisi seketat dan sedisiplin semula, sementara mereka lebih suka meniru hal yang bergaya modern yang tidak jarang kabur pemahamannya.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Prosesi Makan Bajamba Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Nagari Kumanis Kabupaten Sijunjung"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifakasikan permasalahan sebagai berikut :

- Prosesi makan bajamba mulai mengalami pergeseran nilai-nilai tata cara yang telah ada, tidak sesuai dengan kebiasaan yang yang telah dilaksanakan sejak zaman dahulu.
- Prosesi makan bajamba mulai kurang dilestarikan,terlihat bahwa beberapa acara adat sudah mengkombinasikan prosesi pelaksanaan makan dengan cara hidangan prasmanan.
- Prosesi makan bajamba tidak lagi dilakukan sedisiplin dulu, masyarakat mulai cendrung meninggalkan segala sesuatu yang berbau tradisional.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi fokus masalah yaitu Prosesi makan bajamba sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Nagari Kumanis Kabupaten Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana Prosesi Makan Bajamba Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Nagari Kumanis Kabupaten Sijunjung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan Skripsi yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

 Untuk mendeskripisikan bagaimana Prosesi Makan bajamba Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Nagari Kumanis Kabupaten Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari Skripsi ini sebagai bahan acuan atau pedoman oleh beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Sijunjung

Hasil dari Skripsi ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan acuan bagi pemerintah sebagai bahan masukan untuk melestarikan budaya atau tradisi makan bajamba ini dikalangan masyarakat terutama kepada generasi muda zaman sekarang.

2. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Hasil Skripsi ini diharapkan berguna sebagi suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan dengan adanya Skripsi ini dapat memberikan informasi, gambaran dan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian dalam bidang pariwisata.

4. Bagi Penulis

Hasil Skripsi ini digunakan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Sains Terapan. Selain itu supaya penulis mengetahui masalah-masalah nyata yang terdapat Prosesi Makan Bajamba agar menjadi bahan pertimbangan terhadap teori-teori yang diperoleh saat kuliah.